

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Pemahaman itu juga penting untuk menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang mungkin dialami (Ervin, 2013).

Setiap siswa yang sedang terlibat di dunia pendidikan banyak sedikitnya pernah mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Tingkat kesulitan yang dialami berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Tingkat kesulitan dalam belajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari lingkungan siswa (eksternal).

Menurut Hidayatussaadah (2016) kesulitan belajar yaitu suatu keadaan siswa yang mengalami penurunan kinerja akademik atau prestasi belajar dan sebagai salah satu gejala yang nampak pada peserta didik ditandai dengan adanya prestasi belajar rendah atau di bawah yang telah ditetapkan. Prestasi belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar biasanya lebih rendah apabila dibandingkan dengan prestasi belajar teman-temannya, atau mengalami penurunan prestasi belajar dari prestasi belajar sebelumnya.

Genetika merupakan konsep/materi sains yang penting untuk diajarkan di sekolah. Selain itu menurut beberapa ahli bahwa "Nothing in biology is understandable except the light of genetics. Genetics is the core biological science". Genetika menjadi dasar bagi pengembangan ilmu biologi maupun ilmu lain yang terkait dengan biologi. Konsep-konsep genetika umumnya dianggap bersifat abstrak sehingga sulit untuk dipahami baik oleh guru maupun siswa. Materi genetika juga bersifat esoteric karena meliputi obyek-obyek yang bersifat mikroskopik dan proses-prosesnya di luar kehidupan sehari-hari siswa (Roini,

2013). Sementara hal lain juga mengemukakan bahwa pemahaman konsep genetika menunjukkan hanya 14% siswa yang dapat menjelaskan dengan baik fungsi dari sel, sedangkan mengenai kromosom hanya 5% dan mengenai gen 35%. Sementara itu, penjelasan mengenai DNA sebanyak 57% (Topçu dan Şahin-Pekmez, 2009).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan bahwa materi genetika merupakan materi yang sulit, itu disebabkan karena materi genetika merupakan materi yang sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk memahaminya sehingga membuat hasil belajar biologi siswa masih rendah yakni nilai rata-rata hanya 60 yang diperoleh siswa pada materi ini sementara nilai kelulusan yaitu ditetapkan yaitu 75. Sehingga dalam satu kelas hanya 40% siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada materi genetika. Oleh karena itu terdapat kesulitan belajar siswa kelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan sebesar 60% pada materi genetika. Selain itu juga faktor laboratorium IPA yang belum memadai sehingga praktikum tidak bisa dilakukan. Masalah pembelajaran dan hasil belajar Genetika inilah yang menyebabkan hasil belajar rendah.

Hal ini semakin memperkuat anggapan bahwa Genetika merupakan materi yang sulit karena itu peneliti ingin menggali lebih dalam tentang kesulitan yang terjadi dan faktor lain yang membuat hasil belajar siswa pada materi genetika rendah. Berdasarkan pertimbangan pada uraian diatas, penulis ingin melaksanakan penelitian tentang analisis kesulitan belajar biologi siswa kelas XII IPA pada materi genetika. Dengan demikian dapat diketahui faktor penyebab kesulitan belajar tersebut.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Genetika di Kelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh pengidentifikasian masalah berupa:

1. Adanya kesulitan belajar Biologi siswa pada materi Genetika.
2. Nilai hasil belajar pada materi genetika yang masih rendah.
3. Kurangnya fasilitas disekolah seperti keterbatasan mikroskop didalam laboratorium sekolah untuk mendukung proses pembelajaran pada materi genetika.
4. Materi yang sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Hasil belajar siswa dari aspek kemampuan kognitif siswa pada materi genetika kelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam materi genetika dikelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dari aspek kemampuan kognitif pada materi genetika di Kelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi genetika di Kelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dari aspek kemampuan kognitif pada materi genetika di Kelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2. Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi genetika di Kelas XII IPA SMA Swasta Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar dan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru biologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lanjutan

